

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
(PTK)
LAPORAN PTK**

**OLEH :
SUSI AMBARSARI, S. Pd
TK TUNAS HARAPAN JEKANI**





JUDUL PTK

UPAYA MENINGKATKAN KEMANDIRIAN ANAK KELOMPOK B DENGAN EKSPERIMEN MEMBUAT TEH MANIS DI TK TUNAS HARAPAN JEKANI KECAMATAN MONDOKAN AKBUPATEN SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2022/2023



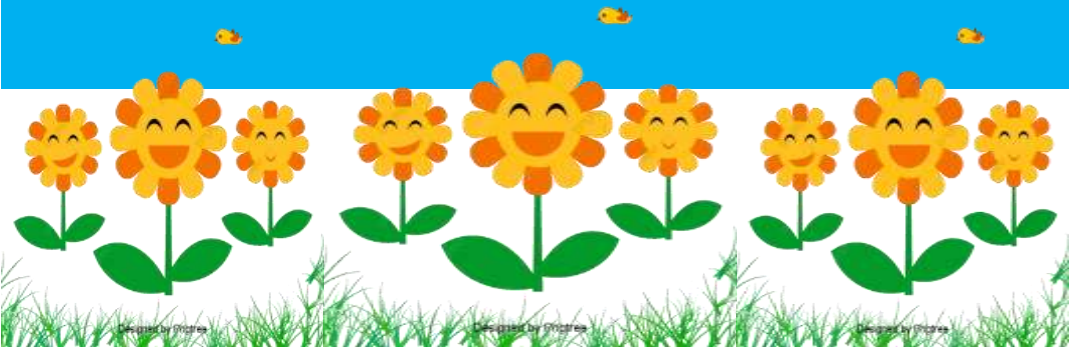
Masalah yang ditemui dalam pembelajaran



Harapan dari ekperimen membuat teh manis dapat meningkatkan kemandirian anak kelompok B di TK Tunas Harapan Jekani selama Belajar Dari Rumah (BDR). Namun terdapat beberapa anak yang masih dibantu oleh ibunya di rumah. Dan anak belum mandiri dalam berkegiatan.

RUMUSAN MASALAH

- Sejauh manakah ekperimen membuat teh manis dapat meningkatkan kemandirian anak kelompok B?
- Hambatan apa saja yang ditemukan dalam ekperimen membuat teh manis untuk meningkatkan kemandirian anak kelompok B di TK Tunas Harapan Jekani?



KAJIAN TEORI

DEFINISI MANDIRI

- Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemandirian diartikan dengan hal atau keadaan seseorang dapat berdiri sendiri atau tidak bergantung kepada orang lain. Artinya kemandirian adalah kesiapan dan kemampuan individu untuk berdiri sendiri yang ditandai dengan mengambil inisiatif. Selain itu mencoba mengatasi masalah tanpa meminta bantuan orang lain, berusaha dan mengarahkan tingkah laku menuju kesempurnaan.
- Steinberg dalam buku *Adolescence* (2002) menyebutkan pengertian kemandirian adalah kemampuan remaja dalam berpikir, merasakan dan membuat keputusan secara pribadi berdasarkan diri sendiri dibandingkan mengikuti apa yang orang lain percayai

Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Dalam bukunya, Chabib Thoha mengutip pendapatnya Brawer bahwa ciri-ciri perilaku mandiri adalah:

- a. Seseorang mampu mengembangkan sikap kritis terhadap kekuasaan yang datang dari luar dirinya. Artinya mereka tidak segera menerima begitu saja pengaruh orang lain tanpa dipikirkan terlebih dahulu segala kemungkinan yang akan timbul.
- b. Adanya kemampuan untuk membuat keputusan secara bebas tanpa dipengaruhi oleh orang lain



FAKTOR KEMANDIRIAN

- ❖ Gen Sifat kemandirian orangtua dapat diturunkan pada anak. Namun beberapa ahli masih mendebatkan hal ini, karena kemandirian terjadi karena dibentuk.
- ❖ Sistem pendidikan sekolah Lingkungan pendidikan cenderung mengembangkan demokrasi dan menekankan penghargaan terhadap potensi anak didik. Hal ini akan menstimulasi perkembangan kemandirian anak. Jika lingkungan pendidikan yang menekankan pemberian hukuman maka akan menghambat kemandirian anak.
- ❖ Sistem kehidupan di masyarakat Lingkungan masyarakat yang menghargai potensi dan tidak begitu menekankan hirarki struktur sosial akan mendorong perkembangan kemandirian remaja
- ❖ Pola asuh orangtua Pola asuh yang diberikan orangtua kepada anak sangat memengaruhi kemandirian anak. Bila orangtua memberikan suasana keluarga yang nyaman dan aman dalam membangun komunikasi, maka perkembangan kemandirian anak akan berjalan dengan bagus.

PENGERTIAN EKSPERIMEN

- Menurut KBBI, penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum, sementara eksperimen adalah percobaan yang bersistem dan berencana (untuk membuktikan kebenaran suatu teori dan sebagainya)
- Menurut Arboleda, penelitian eksperimen adalah penelitian di mana peneliti dengan sengaja melakukan manipulasi terhadap satu atau lebih variabel dengan suatu cara yang dapat mempengaruhi variabel tersebut.
- Menurut Kerlinger, penelitian eksperimen adalah penelitian di mana peneliti melakukan manipulasi dan kontrol terhadap satu atau lebih variabel bebas sekaligus pengamatan terhadap variabel-variabel lain yang terikat untuk menemukan variasi yang muncul karena adanya manipulasi tersebut.

Karakteristik penelitian eksperimen

- Variabel-variabel penelitian dan kondisi eksperimen diatur secara tertib ketat (rigorous management), baik dengan menetapkan kontrol, memanipulasi langsung, maupun random (acak).
- Adanya kelompok kontrol sebagai data dasar (base line) untuk dibandingkan dengan kelompok eksperimen.
- Penelitian ini memusatkan diri pada pengontrolan variasi, untuk memaksimalkan variasi variabel yang berkaitan dengan hipotesis penelitian, meminimalkan variasi variabel pengganggu yang mungkin mempengaruhi hasil eksperimen, tetapi tidak menjadi tujuan penelitian. Di samping itu, penelitian ini meminimalkan variasi kekeliruan, termasuk kekeliruan pengukuran. Untuk itu, sebaiknya pemilihan dan penempatan subjek, serta penempatan subjek dalam kelompok-kelompok dilakukan secara acak.
- Validitas internal (internal validity) mutlak diperlukan pada rancangan penelitian eksperimen, untuk mengetahui apakah manipulasi eksperimen yang dilakukan pada saat studi ini memang benar-benar menimbulkan perbedaan.
- Validitas eksternalnya (external validity) berkaitan dengan bagaimana kerepresentatifan penemuan penelitian dan berkaitan pula dengan menggeneralisasikan pada kondisi yang sama.
- Semua variabel penting diusahakan konstan, kecuali variabel perlakuan yang secara sengaja dimanipulasikan atau dibiarkan bervariasi.



□ Proses penyusunan penelitian eksperimen

- Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan
- Mengidentifikasi permasalahan
- Melakukan studi literatur yang relevan, memformulasikan hipotesis penelitian, menentukan definisi operasional dan variabel.
- Membuat rencana penelitian mencakup: identifikasi variabel yang tidak diperlukan, menentukan cara untuk mengontrol variabel, memilih desain eksperimen yang tepat, menentukan populasi dan memilih sampel penelitian, membagi subjek ke dalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, membuat instrumen yang sesuai, mengidentifikasi prosedur pengumpulan data dan menentukan hipotesis.
- Melakukan kegiatan eksperimen (memberi perlakuan pada kelompok eksperimen)
- Mengumpulkan data hasil eksperimen
- Mengelompokkan dan mendeskripsikan data setiap variabel
- Melakukan analisis data dengan teknik statistika yang sesuai
- Membuat laporan penelitian eksperimen.



EKSPERIMEN MEMBUAT TEH MANIS

cara membuat teh manis

- alat dan bahan :
 - 1 buah gelas
 - 1 buah sendok
 - 1 buah teh celup
 - gula secukupnya
 - 500ml liter air hangat

cara pembuatan :

- masukan air ke dalam gelas yang sudah di sediakan
- masukan gula
- masukan teh
- lalu celup-celup kan teh,sampai menghasilkan warna kemerahan.
- Kemudian aduk teh dengan sendok,sampai gula larut.
- setelah selesai teh siap di hidangkan.



PROSEDUR PENELITIAN

Siklus I

Perencanaan Tindakan

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Menyiapkan media pembelajaran
- Menyiapkan lembar penilaian
- Menyiapkan lembar observasi

Pelaksanaan Tindakan

- Pada siklus I dilaksanakan 3 kali dalam satu minggu. Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai RPPH yang telah disiapkan.

Observasi / Pengamatan

- Pendidik mengamati anak bereksperimen.

Refleksi

- Secara kolaborasi teman sejawat, orang tua, dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Jika masih terdapat kekurangan dan kelemahan segera mengadakan refleksi dengan membuat rencana dan langkah – langkah baru yang akan dilakukan pada siklus II.



Siklus II

Perencanaan Tindakan

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Menyiapkan media pembelajaran
- Menyiapkan lembar penilaian
- Menyiapkan lembar observasi

Pelaksanaan Tindakan

- Pada siklus II dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu. Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai RPPH yang telah disiapkan.

Observasi / Pengamatan

- Pendidik mengamati anak bereksperimen

Refleksi

- Dari refleksi tersebut , dapat diketahui tingkatan kemandirian anak melalui eksperimen membuat teh manis.





SEKIAN

TERIMAKASIH